

SELEKSI CAPIM KPK

# JASMAN BANTAH TERIMA UANG DARI SITORUS

Pensiunan jaksa yang saat ini menjadi calon pimpinan KPK Jasman Panjaitan mengklarifikasi soal tuduhan menerima uang dari pengusaha D.L. Sitorus terkait dengan korupsi perubahan kawasan hutan produksi di Padang Lawas, Sumatera Utara.

Jakarta, HanTer - Jasman menyampaikan hal tersebut dalam uji publik seleksi capim KPK 2019 s.d. 2023 pada tanggal 27 hingga 29 Agustus 2019 dan diikuti 20 capim. Setiap hari, Pansel KPK melakukan wawancara terhadap tujuh orang capim yang dilakukan bergantian selama 1 jam.

"Berita itu tidak benar, itu atas pernyataan Jaksa Agung Abdurrahman Saleh sudah dibuktikan. Saya diperiksa dan juga memanggil sejumlah pengacara, seperti L.M. Samorsir, Juniver Girsang semua diperiksa karena itu ide mereka," kata Jasman di Gedung Sekretariat Negara, Jakarta, Rabu (28/8/2019).

Catatan Harian Terbit, pada tahun 2006, Jasman menangani kasus korupsi perubahan kawasan hutan produksi di Padang Lawas, Sumatera Utara, dengan tersangka pengusaha D.L. Sitorus.

Dalam pledoi-nya di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, 3 Juli 2006, D.L. Sitorus mengaku pernah

**Masuk pengacara baru dihapuslah pengacara orang Batak dan dia mengatakan 'Saya mau ketemu Jasman di pengadilan', ya, namanya D.L. Sitorus wataknya memang begitu, saya katakan 'terima kasih sampai ketemu di pengadilan', ya, sudah**

Jasman Panjaitan

diperas oleh jaksa sebesar Rp84,6 miliar.

"Sebagai tokoh di Medan, D.L. Sitorus diharapkan bisa bernalat, lalu mereka (pengacara) punya ide bagaimana caranya untuk mengajukan penangguhan penahan. Alasannya apa? Apakah tua atau apa coba mengembalikan kerugian negara maka ditanyakan kepada Menteri Kehutanan

saat itu M.S. Kaban, lalu menunjuk Kanwil Kehutanan Sumatera Utara untuk menghitung Rp1,8 juta per batang pohon untuk kawasan hutan seluas 47 ribu hektare jadi setelah dikalikan dapat angka Rp84,6 miliar itu yang ditawarkan ke mereka (pengacara)," ungkap Jasman.

Namun, ternyata pengacara-pengacara itu digan-



JASMAN PANJAITAN

ti oleh pengacara baru. "Masuk pengacara baru dihapuslah pengacara orang Batak dan dia mengatakan 'Saya mau ketemu Jasman di pengadilan', ya, namanya D.L. Sitorus wataknya memang begitu,

saya katakan 'terima kasih sampai ketemu di pengadilan', ya, sudah," tambah Jasman.

Pansel Capim KPK juga mendalami mengenai laporan yang menyatakan Jasman belum melaporkan

laporan harta kekayaan penyelenggara negara (LHKPN) sebanyak 11 kali dan adanya satu harta tidak bergerak atas nama pasangan yang belum dilaporkan di dalam LHKPN.

"Saya dua kali me-

laporkan LHKPN, di sini salah satu kurang koordinasi kejaksaan dan KPK. Kejaksaan harusnya untuk mutasi harus melaporkan LHKPN tetapi tidak ada aturan di kejaksaan walau sudah ada di Kementerian Keuangan sebagai dasar promosi dan mutasi. Kebetulan istri saya jago cari duit, dia mutar-mutar duit di rumah, istri saya mungkin kurang dibahagikan karena saya tidak bisa berikan uang yang banyak," ungkap Jasman yang mengundang tawa pansel.

Jasman pun berjanji bila terpilih sebagai pimpinan dia akan langsung melaporkan LHKPN-nya.

"Langsung saja harta saya Rp779 juta. Akan tetapi, bisa saja ada perubahan nilai. Rumah saya di Helvetia Medan sudah saya jual," ungkap Jasman.

Panelis dalam uji publik tersebut terdiri atas pansel Yenti Garnasih, Indriyani Senoadji, Harkristuti Harkrisnowo, Marcus Priyo Gunarto, Diani Sadia Wati, Muallimin Abdi, Hendardi, Hamdi Moeloek, dan Al Araf. Pansel juga mengundang dua panelis, yaitu sosiolog hukum Meutia Ghani-Rochman dan pengacara Luhut Pangaribuan.

■ Zamzam

## Waspada Pelemahan Lewat Pansel

MANTAN Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Abraham Samad meminta Presiden Joko Widodo untuk tidak meloloskan calon pimpinan KPK yang bermasalah.

"Sebagai mantan pimpinan sangat berharap ada respons serius dari Presiden untuk tidak meloloskan nama-nama yang kami anggap bisa melumpuhkan, merontokkan lembaga yang kami cintai ini, KPK," ujar Samad di

Kantor PP Muhammadiyah, Jakarta, Rabu (28/8/2019).

Ia mengaku prihatin atas proses seleksi capim KPK periode 2019-2023. Dia menilai ada bahaya yang akan menimpa KPK jika orang yang bermasalah diloloskan dari tahap seleksi kali ini.

"Sebenarnya kita ketemu dengan tokoh masyarakat dengan para mantan pimpinan KPK. Ini adalah bagian dari rasa prihatin kami mendalam melihat

bahwa ada ancaman yang sangat berbahaya yang akan menimpa KPK jika proses seleksi yang sekarang terus dilanjutkan dan meloloskan orang yang bermasalah," katanya.

Namun demikian, Samad tidak menjelaskan secara detail capim KPK yang disebut bermasalah tersebut.

Ia juga menyoroti kinerja Pansel Capim KPK yang dinilai kurang transparan dan tidak

menjelaskan secara jelas tentang penilaian capim KPK yang lolos. "Menurut saya yang sekarang kurang transparan, dia harus bersikap jujur dong menyampaikan kriteria apa sampai orang yang lolos, kriterianya apa sampai orang ini nggak lolos," katanya. Pansel Capim KPK juga belum menjelaskan secara langsung kepada publik terkait hal tersebut.

Dalam pernyataan sikapnya,

Pengurus Pusat Muhammadiyah menyebutkan ada upaya untuk menghancurkan, melemahkan, dan melumpuhkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

"Ada upaya nyata menempatkan orang bermasalah untuk memimpin KPK. Bahkan, kami melihat hal tersebut seakan menghadirkan kembali memori berbagai upaya pelemahan yang telah hadir sehingga dapat disebut sebagai cicak versus

buaya," kata Ketua Forum Dekan Fakultas Hukum PTM/STH Muhammadiyah, Trisno Rahardjo saat membacakan pernyataan sikap PP Muhammadiyah tentang calon pimpinan KPK.

PP Muhammadiyah melihat nama 20 capim KPK yang diloloskan Pansel terdapat sejumlah nama yang dinilai bermasalah.

Nama-nama tersebut mempunyai catatan menghambat proses penegakan hukum oleh

KPK. Kemudian para capim yang juga tidak patuh Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) sampai dengan diduga melakukan berbagai pelanggaran etik ketika bertugas di KPK.

Oleh karena itu, PP Muhammadiyah meminta kepada Presiden Joko Widodo untuk mengambil sikap tegas terkait upaya pelemahan KPK dalam proses seleksi capim.

■ Zamzam

# PT AIRASIA INDONESIA Tbk

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	30 Jun 2019	31 Des 2018	LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Jun 2019	31 Des 2018
<b>ASET LANCAR</b>			<b>LIABILITAS</b>		
Kas dan bank	318.621.371.644	140.409.140.360	<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Piutang usaha - pihak ketiga	29.361.608.054	62.763.959.834	Utang usaha - pihak ketiga	687.429.930.493	528.141.321.221
Piutang lain-lain			Utang lain-lain - pihak berelasi	156.887.234.916	85.946.273.001
Pihak berelasi	187.175.032.913	108.025.068.231	Utang pajak	16.714.784.763	46.104.669.924
Pihak ketiga	17.414.729.146	23.545.751.941	Pendapatan diterima di muka	887.058.805.894	724.485.382.758
Perselesaian, neto	72.771.562.286	65.565.414.367	Utang muka diterima	12.099.000	756.089.000
Utang muka dan biaya dibayar di muka	156.976.375.903	59.533.103.105	Pinjaman bank	-	60.000.000.000
Pajak dibayar di muka	26.436.350.199	-	Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	42.759.758.730	43.146.693.975
Aset lancar lainnya	2.450.000.000	-	Kewajiban sewa pembiayaan	389.873.703.678	283.300.158.175
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>811.207.030.145</b>	<b>459.842.437.838</b>	Biaya masih harus dibayar	103.209.883.374	268.807.105.994
			<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>2.283.746.280.818</b>	<b>2.806.387.704.648</b>
			<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			Pinjaman bank jangka panjang	249.431.925.926	273.262.395.178
Utang muka pembelian aset tetap	-	527.250.888.321	Pajak final atas pendapatan keuangan	152.811.132.074	348.761.562.581
Dana pemeliharaan pesawat	58.367.888.600	68.714.759.408	Biaya masih harus dibayar	71.495.554.136	36.908.735.718
Aset pajak tangguhan	142.449.836.401	158.940.284.783	Liabilitas imbalan kerja karyawan	157.361.784.695	181.899.173.582
Aset tetap, neto	1.952.262.063.194	1.426.357.150.398	<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>631.300.376.831</b>	<b>840.832.867.059</b>
Uang jaminan	134.549.108.451	139.109.982.414	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.915.046.657.649</b>	<b>3.647.220.571.707</b>
Estimasi lagihan pajak	29.428.647.303	29.561.161.775	<b>EKUITAS</b>		
Aset tidak lancar lainnya	51.184.713.752	35.288.537.416	Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	2.671.281.110.250	2.671.281.110.250
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>2.368.242.257.701</b>	<b>2.385.202.774.515</b>	Modal dasar - nilai nominal Rp250 per saham	163.673.995.500	163.673.995.500
			Ditempatkan dan disetor penuh - 10.685.124.441 saham	(6.328.803.778.512)	(6.246.265.168.629)
			Tambahan modal disetor	3.627.750.000.000	2.499.000.000.000
			Akumulasi rugi	125.723.638.646	105.238.032.131
			Penghasilan komprehensif lainnya	-	-
			Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	259.624.965.884	(807.072.030.748)
			Kepentingan non-pengendali	4.777.684.313	4.896.671.394
			<b>TOTAL EKUITAS (DEFISIENSI MODAL), NETO</b>	<b>264.402.630.197</b>	<b>(802.175.359.354)</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.179.449.287.846</b>	<b>2.845.045.212.353</b>	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.179.449.287.846</b>	<b>2.845.045.212.353</b>

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019	
	2019	2018 (tidak diaudit)
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>2.993.897.265.922</b>	<b>1.836.426.403.963</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) USAHA</b>		
Bahan bakar	1.190.342.819.952	746.626.476.383
Sewa pesawat	511.423.138.045	318.721.744.000
Perbaikan dan perawatan	397.113.148.756	312.902.971.904
Caji dan tunggahan	347.257.087.426	311.160.467.634
Pelayanan pesawat dan penerbangan	342.542.676.637	334.375.587.776
Pemasaran	90.913.002.612	197.853.718.536
Penyusutan	70.596.828.149	67.804.542.539
Asuransi	19.523.787.752	18.771.709.997
Beban usaha lain	183.653.883.751	235.377.841.102
Pendapatan usaha lain	(131.496.513.233)	(212.889.060.464)
<b>BEBAN USAHA, NETO</b>	<b>3.031.768.838.847</b>	<b>2.350.706.019.407</b>
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(37.872.573.925)</b>	<b>(514.279.615.444)</b>
Penghasilan keuangan	1.935.890.701	2.611.705.381
Pajak final atas pendapatan keuangan	(387.178.140)	(523.341.076)
Beban keuangan	(36.209.866.506)	(38.002.924.462)
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(71.533.728.870)</b>	<b>(551.193.175.821)</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(11.114.403.910)	129.979.777.807
<b>RUGI PERIODE BERJALAN</b>	<b>(82.648.130.780)</b>	<b>(421.313.397.814)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi	27.210.986.691	-
Labu (rugi) pengakuan kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(6.734.866.360)	-
Pengaruh pajak penghasilan	-	-
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>	<b>20.476.120.331</b>	<b>(421.313.397.814)</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>(62.172.010.449)</b>	<b>(421.313.397.814)</b>
Rugi periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(82.538.609.883)	(426.036.895.034)
Kepentingan non-pengendali	(109.520.897)	4.723.497.220
<b>TOTAL</b>	<b>(82.648.130.780)</b>	<b>(421.313.397.814)</b>
Total rugi komprehensif periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(62.053.003.368)	(426.036.895.034)
Kepentingan non-pengendali	(119.007.081)	4.723.497.220
<b>TOTAL</b>	<b>(62.172.010.449)</b>	<b>(421.313.397.814)</b>
<b>TOTAL PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>(7,72)</b>	<b>(39,87)</b>

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019	
	2019	2018 (tidak diaudit)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	3.103.898.363.957	1.946.189.760.925
Pengeluaran kas kepada pemasok	(3.741.902.516.616)	(1.871.844.716.321)
Karyawan dan untuk beban usaha	(33.037.005.555)	(35.686.522.121)
Pembayaran pajak penghasilan	(35.952.510.431)	(34.102.274.530)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	-	-
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(706.993.668.645)</b>	<b>4.576.247.953</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Hasil penjualan aset tetap	-	523.902.147
Pembayaran dana pemeliharaan pesawat	(36.123.210.744)	(37.875.207.296)
Utang muka pembelian gedung	(17.516.663.659)	(27.567.916.218)
Perolehan aset tetap	-	-
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(87.565.674.403)</b>	<b>(64.919.221.367)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan kas dari sekuritas perpetual	1.128.750.000.000	-
Pembayaran pinjaman bank, neto	(81.438.014.489)	-
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(74.540.411.179)	(69.048.909.130)
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>972.771.574.332</b>	<b>(69.048.909.130)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>178.212.231.284</b>	<b>(28.319.882.544)</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE</b>	<b>140.409.140.360</b>	<b>248.423.113.666</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>318.621.371.644</b>	<b>119.031.231.122</b>

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Akumulasi Rugi	Sekuritas Perpetual	Penghasilan Komprehensif Lainnya		Ekuitas (Defisiensi Modal) yang dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non-pengendali	Total Ekuitas (Defisiensi Modal), Neto	
					Labu (Rugi) Pengakuan Kembali atas Liabilitas Kerja Karyawan	Selisih Revaluasi Aset Tetap				
Saldo per 31 Desember 2017	2.671.281.110.250	163.673.995.500	(5.379.608.226.162)	2.499.000.000.000	(5.401.488.948)	83.516.850.734	78.115.361.786	32.462.241.374	4.612.621.306	37.074.862.680
Rugi periode berjalan	-	-	(426.036.895.034)	-	-	-	-	(426.036.895.034)	4.723.497.220	(421.313.397.814)
Saldo per 30 Juni 2018	2.671.281.110.250	163.673.995.500	(5.805.645.121.196)	2.499.000.000.000	(5.401.488.948)	83.516.850.734	78.115.361.786	393.574.653.660	9.336.118.526	(384.238.535.134)
Saldo per 31 Desember 2017	2.671.281.110.250	163.673.995.500	(5.379.608.226.162)	2.499.000.000.000	(5.401.488.948)	83.516.850.734	78.115.361.786	32.462.241.374	4.612.621.306	37.074.862.680
Rugi tahun berjalan	-	-	(907.290.672.982)	-	-	-	-	(907.290.672.982)	265.839.274	(907.024.833.708)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	24.574.222.152	-	24.574.222.152	-	18.210.814	24.592.432.966
Selisih revaluasi aset tetap, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Reklasifikasi langsung selisih revaluasi akibat penjualan aset tetap	-	-	40.633.730.515	-	-	-	(30.475.297.889)	-	-	10.158.432.626
Saldo per 31 Desember 2018	2.671.281.110.250	163.673.995.500	(6.246.265.168.629)	2.499.000.000.000	19.172.733.204	86.065.298.927	105.238.032.131	(807.072.030.748)	4.896.671.394	(802.175.359.354)
Penerbitan sekuritas perpetual	-	-	-	1.128.750.000.000	-	-	-	1.128.750.000.000	-	1.128.750.000.000
Rugi periode berjalan	-	-	(82.538.609.883)	-	-	-	-	(82.538.609.883)	(109.520.897)	(82.648.130.780)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	20.485.606.515	-	20.485.606.515	-	(9.486.184)	20.476.120.331
Saldo per 30 Juni 2019	2.671.281.110.250	163.673.995.500	(6.328.803.778.512)	3.627.750.000.000	39.658.339.719	86.065.298.927	125.723.638.646	259.624.965.884	4.777.664.313	264.402.630.197

Catatan :  
"Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim PT AirAsia Indonesia Tbk ('Perusahaan') dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2019 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 23 Agustus 2019 yang tidak dilampirkan dalam publikasi ini. Informasi keuangan tersebut di atas tidak mencakup catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim."